

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2004

## DIY dan Jawa Tengah Diguncang Gempa Tektonik

SEMARANG (Media): Gempa tektonik berkekuatan 6,3 skala Richter (SR), kemarin pukul 13.33 WIB, mengguncang Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan beberapa wilayah Jawa Tengah (Jateng).

Menurut Koordinator Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Jateng-DIY Widodo Sulistiyo kepada Media di Semarang, pusat gempa berada di Laut Hindia atau sekitar 159 kilometer dari Pantai Wates, Yogyakarta. Sedangkan kedalaman pusat gempa sekitar 55 kilometer di bawah permukaan air laut.

Karena pusat gempa berada di tengah laut, kata Widodo, maka dampaknya terhadap masyarakat DIY, Kota Semarang dan kota lain di sekitarnya tidak terlalu besar. Karena itu pula tidak ada kerusakan fatal yang diakibatkan oleh gempa tersebut.

"Masyarakat di Semarang

merasakan adanya guncangan lambat dalam beberapa detik," kata Widodo.

Menurutnya, bila gempa dengan kekuatan sebesar 6,3 SR itu terjadi di daratan, maka kerusakan yang diakibatkan oleh guncangan gempa tersebut akan parah.

Dia juga mengungkapkan, Laut Hindia merupakan daerah rawan gempa. Hampir setiap hari terjadi gempa yang bisa dirasakan oleh beberapa daerah, di antaranya Nusa Tenggara Barat (NTB), pantai barat Sumatra, dan Pulau Bali.

Seringnya terjadi gempa di Laut Hindia atau laut bagian selatan Indonesia, tambah Widodo, karena di wilayah itu terdapat pertemuan dua lempeng bumi. Jika terjadi gesekan akibat perputaran bumi, maka akan terjadi guncangan atau gempa.

Sementara itu, guncangan

gempa di Kota Semarang antara lain dirasakan warga yang berada di jalan protokol, antara lain Jl MT Haryono, Jl Pamulasih, dan Jl Pemuda. Tetapi, guncangannya tidak terlalu kuat dan hanya berlangsung beberapa detik.

Di DIY gempa dirasakan masyarakat kurang dan satu menit. Seperti halnya di Semarang, di wilayah ini juga tidak terjadi kerusakan.

"Gempa tektonik seperti ini memang sering terjadi. Apalagi di daerah Jawa yang memang daerah rawan gempa. Kebetulan saja gempa tektonik pada hari ini terasa," kata Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungpian Yogyakarta Ratdomo Purbo.

Ratdomo mengatakan, gempa tersebut bukan bersumber dari Gunung Merapi atau gempa vulkanik, melainkan gempa tektonik (PW/SO/N-2)